

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ditemukannya ekspresi e-NOS pada endotel aorta tikus yang tidak terpapar menunjukkan bahwa e-NOS diproduksi dalam keadaan normal, dan berfungsi sebagai enzim penghasil NO yang berperan sebagai vasodilator vaskular. Meningkatnya ekspresi e-NOS pada endotel aorta tikus yang mendapat paparan DMBA meskipun dalam dosis kecil namun dilakukan secara terus menerus menunjukkan bahwa oksidan dari luar mampu menyebabkan keadaan stres oksidatif yang dapat memicu perubahan dari fungsi e-NOS sehingga menghasilkan *Superoxide* (O_2^-) yang merusak tubuh.

Keseimbangan kadar e-NOS adalah kunci utama sehingga tidak terjadi aterosklerosis. Kadar e-NOS dapat diasumsikan dengan *U-shape theory* dimana kadar yang sesuai sangat dibutuhkan, karena apabila jumlahnya melebihi maupun kurang dari kadar normal, akan membahayakan.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah sampel tikus yang lebih banyak.
2. Penelitian selanjutnya dapat lebih difokuskan pada tingkat mekanisme biologi molekuler terkait efek dari DMBA pada ekspresi e-NOS.
3. Perhitungan kemunculan e-NOS dapat dilakukan dengan software khusus untuk menghindari bias pembacaan.